

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Deskriptif. Sesuai dengan Rukajat (2018), Penelitian Deskriptif adalah upaya untuk menguraikan fenomena-fenomena yang terjadi dalam kenyataan atau realitas saat ini. Penelitian ini mencakup penggambaran, deskripsi, atau penjelasan yang sistematis berdasarkan fakta, serta hubungan antara fenomena yang sedang diteliti.

Menurut Adiputra (2021), Penelitian deskriptif adalah upaya untuk menguraikan fenomena yang ada. Analisis atau penjelasan hasil subjek adalah tujuan dari penelitian ini. Penelitian deskriptif muncul sebagai tanggapan terhadap berbagai pertanyaan yang muncul terkait dengan masalah kesehatan, seperti mortalitas dan morbiditas, terutama dalam menentukan skala, distribusi, dan relevansi masalah.

Studi Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan situasi yang hendak diteliti sehingga memperkuat dalam membuat suatu kesimpulan. Hasil penelitian akan memberikan gambaran yang lebih baik tentang subjek penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

Penelitian ini dilakukan pada dua pabrik yaitu, pabrik tempe Dek Acong dan pabrik Tempe sahabat yang terletak di Kadipolo, Sendangtirto, Kec. Berbah, kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55573. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei - Juli 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Menurut Sumargo (2020), populasi adalah kumpulan kelompok yang memiliki kesamaan karakteristik. Pandangan lain dari Roflin dan Liberty (2021) menyatakan bahwa populasi adalah individu-individu yang menjadi fokus penelitian atau memiliki atribut yang akan diselidiki.

Populasi Pabrik Tempe pada wilayah Berbah Yogyakarta yaitu ada 13 pabrik Tempe rumahan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil 2 pabrik untuk diteliti yaitu Pabrik Tempe Dek Acong dan Pabrik Tempe Sahabat, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja di pabrik tempe Dek Acong berjumlah 15 pekerja dan Pabrik Tempe sahabat yang berjumlah 17 pekerja.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari suatu populasi, yang dapat diartikan dengan dua cara. Pertama, setiap unit dalam populasi memiliki kesempatan untuk dipilih sebagai bagian dari sampel yang diambil. Kedua, dari perspektif penaksir populasi, sampel adalah representasi kecil dari populasi. Oleh karena itu, ukuran sampel harus mencukupi untuk memberikan gambaran yang representatif tentang populasi (Roflin dan Liberty, 2021).

Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari pekerja yang bekerja di dua pabrik tempe di Berbah, Yogyakarta, yaitu pabrik tempe Dek Acong dan pabrik tempe Sahabat. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah Total sampling, di mana seluruh populasi dijadikan sampel penelitian untuk populasi kurang dari 100. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 32 pekerja. Penentuan ukuran sampel didasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi di lokasi penelitian dan responden yang memenuhi syarat sebagai berikut:

3. Kriteria Inklusi

a. Kriteria tempat penelitian:

- 1) Pabrik yang beroperasi di sektor tempe di Berbah Yogyakarta.

2) Pabrik tempe yang berlokasi di Berbah Yogyakarta.

b. Kriteria pekerja:

1) Tenaga kerja yang mampu membaca dan menulis.

2) Tenaga kerja yang bersedia menjadi responden.

4. Kriteria Eksklusi

a. Pekerja Pabrik Tempe yang tidak hadir.

b. Pekerja Pabrik tempe yang tidak bisa membaca dan menulis.

c. Pekerja Pabrik Tempe yang tidak bersedia menjadi responden.

D. Variabel

Variabel merupakan ciri-ciri yang dapat diukur atau diamati yang nilainya berbeda-beda antar objek yang diukur (Nursalam, 2019). Variabel yang digunakan dalam studi ini adalah perilaku hidup bersih dan sehat pada pekerja pabrik tempe di Berbah Yogyakarta, yang merupakan variabel tunggal.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah bagian dari penelitian yang menjelaskan cara pengukuran variabel yang sedang diteliti (Notoatmodjo, 2021). Berikut adalah definisi operasional yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Variabel	Alat Ukur	Skala Pengukuran	Hasil Pengukuran
1.	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di tempat kerja	Tindakan atau aktivitas untuk mencapai 9 indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) oleh karyawan.	Kuisisioner	Ordinal	1. Baik : bila nilai responden (x) ≥ 84 2. Buruk : bila nilai responden (x) < 84

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang diterapkan dalam penelitian ini merupakan alat yang dipakai untuk mengukur serta pengumpulan data (Notoatmodjo, 2014). Pengumpulan data dilaksanakan melalui persetujuan dari responden, alat tulis, dan kuesioner tentang PHBS, peneliti mengadopsi kuesioner (Nanda 2020) yang terdiri dari 33 item pertanyaan. Kuesioner berupa lembar ceklis. Untuk kuesioner *favourable* dengan skoring nilai “1” untuk kategori Tidak Pernah, nilai “2” untuk kategori Kadang-Kadang, nilai “3” untuk kategori Sering, dan untuk nilai “4” untuk kategori Selalu, dan untuk kuesioner *unfaurable* dengan skoring nilai “1” untuk kategori Selalu, nilai “2” untuk kategori Sering, nilai “3” untuk kategori Kadang-kadang, dan untuk nilai “4” untuk kategori tidak pernah . Kemudian nilai akan dikategorikan dengan rumus $(x) \leq 84$ untuk perilaku Buruk. Sedangkan, rumus $(x) \geq 84$ untuk perilaku Baik.

Perhitungan dikategorikan menjadi 2 berdasarkan Rumus (Azwar,2011) :

Perilaku Baik : $x \geq \text{mean}$

Perilaku Buruk : $x < \text{mean}$

Perhitungan skor :

Skor minimum : Skor terendah x banyaknya pertanyaan

Skor maksimum : Skor tertinggi x banyaknya pertanyaan

Mean : $\frac{1}{2} \times (\text{Skor maksimum} + \text{Skor minimum})$

Perhitungan :

Skor minimum : $1 \times 33 = 33$

Skor maksimum : $4 \times 33 = 132$

Mean : $\frac{1}{2} \times (33 + 132)$

: $\frac{1}{2} \times 168 = 84$

Tabel 3.2 Kisi – Kisi Kuesioner

No.	Indikator	Nomor item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Tidak merokok di lingkungan kerja	2	1	2
2.	Mengonsumsi makanan yang sehat	3,5,6	4	4
3.	Melakukan olahraga secara teratur atau aktivitas fisik	26,27,29,30	28	5
4.	Mencuci tangan dengan air bersih yang mengalir memakai sabun	7,8,9,10,11		5
5.	Memberantas jentik nyamuk di tempat kerja	11,12,13	14	4
6.	Menggunakan air bersih	16,17		2
7.	Menggunakan jamban sehat saat buang air kecil dan besar	18,19,20	17	4
8.	Membuang sampah pada tempatnya	21,22,23,25	24	5
9.	Menggunakan alat pelindung diri (APD)	31,32	33	3
Jumlah		26	7	33

2. Metode Pengumpulan data

Peneliti bekerja sama dengan pekerja tempe setelah mendapat izin penelitian dari tempat penelitian, selanjutnya pengumpulan data dilakukan saat jam kerja dengan cara bergantian satu per satu agar proses produksi tempe tidak berhenti. Peneliti kemudian mengunjungi tempat penelitian di pabrik tempe di berbah Yogyakarta, dimana peneliti memperkenalkan diri, memberitahukan maksud dan tujuan kedatangan serta memberikan persetujuan sebagai izin penelitian. Responden membutuhkan waktu selama 30 menit untuk mengisi kuesioner, setelah mengisi kuesioner peneliti mengumpulkan data. Pengambilan data ini dilakukan dengan membagikan kuesioner pada pekerja pabrik yang sudah bersedia menjadi responden, kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai PHBS. Peneliti di bantu

oleh asisten penelitian yang bertugas membantu membagikan kuesioner dan menjelaskan cara mengerjakannya.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas didefinisikan sebagai tingkat kesesuaian antara informasi yang diberikan oleh peneliti dan informasi yang terkandung dalam objek penelitian. Oleh karena itu, data yang valid adalah data yang menggabungkan data yang dikumpulkan oleh pengambil data dengan data sebenarnya tentang objek penelitian. Alat ukur yang memiliki kemampuan untuk memberikan informasi yang akurat disebut valid (Notoadmojo, 2014).

Peneliti mengadopsi kuesioner dari penelitian Nanda (2020) yang sudah di uji validitas terhadap 30 responden, dari 36 item pertanyaan di hilangkan 3 pertanyaan yaitu nomor 9, 32, dan 33, karena tidak relevan sesuai konteks. Kuesioner tersebut sudah di uji validitas dengan nilai r hitung $>$ r tabel yaitu 0,361

Uji validitas dilakukan untuk mengukur hitung dengan table *person product moment* kuesioner dikatakan valid apabila hitung lebih besar dari table. Uji validitas penelitian ini menggunakan rumus *pearson product moment* dengan rumus, yaitu :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Rumus *pearson product moment*

Keterangan :

r = Skor korelasi

n = Total sampel

X = Skor item pertanyaan

Y = Skor total item

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sebuah metode untuk mengevaluasi sejauh mana responden konsisten dalam menjawab pertanyaan yang terkait dengan suatu variabel, yang diwakili dalam bentuk kuesioner. Uji reliabilitas, yang menggunakan teknik Cronbach Alpha, bertujuan untuk menilai konsistensi alat ukur instrumen. Jika nilai Alpha lebih besar dari 0,60, maka dianggap reliabel, dan uji reliabilitas dapat dilakukan secara keseluruhan pada semua item pertanyaan. Nilai dari uji reliabilitas sebelumnya adalah 0,969. Rumus dari metode Cronbach alpha yaitu :

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_t^2} \right]$$

Keterangan :

R = koefisien reliabilitas instrument (*Cronbach alpha*)

K = banyaknya item pertanyaan

$\sum \alpha_b^2$ = total varian butir

α_t^2 = total varian

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data menggambarkan langkah-langkah dalam memproses dan menganalisis data sesuai dengan pendekatan yang digunakan.

a. Pengeditan (*Editing*)

Editing merupakan proses pemeriksaan atau perbaikan data yang telah dikumpulkan, dimana tujuannya adalah untuk mencegah terjadinya kesalahan yang mungkin terdapat dalam catatan agar dapat dikoreksi.

Peneliti meninjau kembali semua kuesioner yang telah dibagikan. Peneliti juga telah memastikan bahwa semua kuesioner yang disebarakan telah diisi sepenuhnya oleh para responden.

b. Pemberian kode (*coding*)

Coding berarti memberikan label atau kode pada setiap data dalam kategori yang sama. Kode ini berupa angka atau huruf yang digunakan sebagai petunjuk atau identifikasi terhadap informasi atau data yang sedang dianalisis.

Apabila semua data sudah terkumpul pada tahap berikutnya adalah pemberian kode. Pemberian kode sebagai berikut :

Variabel	Coding	Keterangan
Usia	1	20 - 35 tahun
	2	36 - 45 tahun
	3	46 - 65 tahun
Jenis Kelamin	1	Laki – laki
	2	Perempuan
Pendidikan	1	SD
	2	SMP
	3	SMA
	4	PT
Pendapatan	1	\geq Rp. 1.846.400
	2	\leq Rp. 1.846.400
Perilaku PHBS	1	Baik
	2	Buruk

c. Tabulasi (Tabulating)

Tabulasi melibatkan langkah-langkah dalam menyusun tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis yang diperlukan.

d. Memasukan data (*entry data*)

Entry pada data merujuk pada tindakan memasukan informasi melalui penggunaan perangkat lunak SPSS

e. Pembersihan data (*cleaning*)

Cleaning mengacu pada pengecekan ulang data yang dimasukkan untuk meminimalkan adanya kesalahan atau tidak dalam pengolahan data.

2. Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik, khususnya analisis univariat. Penerapan analisis univariat bertujuan untuk menjabarkan atau menjelaskan variabel-variabel yang ada dalam setiap penelitian (Notoadmojo, 2014). Analisis univariat dapat di hitung dengan rumus berikut :

$$P \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase variable

F = Frekuensi

N = observasi

I. Etika Penelitian

Etik penelitian diajukan pada komite etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor Skep/356/KEP/VII/2024. Etika penelitian memungkinkan peneliti untuk secara kritis mengevaluasi aspek moralitas yang terkait dengan subjek penelitian. Selain itu, etika juga berperan dalam mengembangkan panduan etis yang lebih solid serta menyesuaikan norma-norma baru sebagai respons terhadap perkembangan dalam penelitian. Nursalam (2020) menyatakan bahwa terdapat empat prinsip dasar dalam etika penelitian, yakni:

1. Menghormati atau menghargai subjek (*respect for person*)

Menghormati atau menghargai adalah prinsip penting yang memerlukan perhatian terhadap beberapa aspek tertentu, yaitu :

- a. Peneliti harus secara teliti mempertimbangkan kemungkinan dampak negative atau penyalahgunaan dari penelitiannya.

- b. Perlindungan diperlukan bagi subjek penelitian yang rentan terhadap potensi risiko penelitian. Peneliti menunjukkan penghormatan terhadap martabat subjek penelitian dengan menyusun formulir persetujuan informasi yang mencakup manfaat, tujuan, dan ketersediaan peneliti untuk menjawab pertanyaan.
2. Manfaat (*beneficence*)
Setiap penelitian diharapkan memiliki dampak positif yang dapat mengurangi risiko atau kerugian bagi peserta penelitian. Peneliti melakukan penelitian saat pekerja sedang istirahat sehingga tidak mengganggu pekerjaan para pekerja pabrik tempe.
3. Tidak membahayakan subjek penelitian (*non maleficence*)
Dalam penelitian, disarankan untuk mengurangi sebanyak mungkin potensi risiko atau kerugian yang mungkin dialami oleh responden.
4. Keadilan (*justice*)
Keadilan berarti tidak melakukan diskriminasi terhadap responden. Penelitian harus mencapai keseimbangan antara manfaat dan risikonya. Peneliti melakukan penelitian dengan metode Total sampling dengan cara mengambil sampel secara keseluruhan dan tidak memilih milih responden.

J. Rencana Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap persiapan
Langkah-langkah yang diambil untuk menyiapkan pelaksanaan penelitian adalah:
 - a. Mencari data, artikel, dan jurnal sebagai referensi dalam penyusunan proposal penelitian
 - b. Melakukan pengajuan judul kepada dosen pembimbing skripsi.
 - c. Melaksanakan bimbingan dengan dosen pembimbing untuk membahas tahapan pembuatan proposal.
 - d. Mengurus izin studi pendahuluan dari Dinas Kesehatan Sleman, Pabrik Tempe Dek Acong, dan Pabrik Tempe Sahabat.
 - e. Melaksanakan Ujian Proposal.

- f. Peneliti akan di bantu oleh 2 mahasiswa keperawatan uiversitas jenderal achmad yani Yogyakarta sebagai asisten peneliti untuk penelitian.
- g. Mengurus surat ethical elearance.
- h. Membuat surat izin untuk melakunan uji validitas dan reliabilitas.
- i. Melaksanakan pengujian uji validitas dan reliabilitas.
- j. Mengurus permohonan surat izin penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- k. Menjelaskan mengenai waktu pengisian kuesioner.

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian dilakukan di pabrik tempe di Berbah Yogyakarta.

- a. Setelah mendapat izin penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani, peneliti mengunjungi pabrik untuk mengumpulkan data.
- b. Peneliti memberi tahu calon responden tentang tujuan dan alasan dari penelitian yang dilakukan di tempat kerja masing-masing.
- c. Peneliti meminta izin kepada calon responden untuk berpartisipasi dalam penelitian. Jika mereka setuju, peneliti memberikan formulir persetujuan yang harus ditandatangani sebagai bukti kesediaan mereka untuk berpartisipasi sebagai responden.
- d. Responden siberikan waktu 30 menit untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan.
- e. Setelah kuesioner selesai diisi, peneliti memeriksa kembali untuk memastikan semua pertanyaan telah dijawab.
- f. Apabila terdapat kuesioner yang belum lengkap diisi, peneliti mengembalikannya kepada responden untuk dilengkapi.

3. Penyusunan laporan penelitian

- a. Data yang telah diperoleh diproses menggunakan perangkat lunak SPSS.
- b. Penyusunan bagian bab keempat dan kelima.
- c. Menjalani sesi bimbingan dengan dosen pembimbing skripsi.
- d. Melaksanakan seminar hasil penelitian.
- e. Memperbaiki laporan skripsi